

Nuansa Natural di Rumah Gaya Jawa-Eropa

MENGHADIRKAN perpaduan bergaya Jawa-Eropa di rumah. Itulah yang dilakukan pasangan Gabriel Lele SIP MSI PhD dan Elok Pakaryaningsih SE MSI pada rumah yang dihuninya di kawasan perumahan Pesona Merapi E-16 Jalan Kapten Hariyadi Dayakan Sardonoarjo Sleman.

Berdiri di atas lahan sekitar 280 meter persegi, rumah ini tampak berbeda dibanding deretan bangunan lain di sekitarnya. Fasad depan didominasi unsur batu bata ekspos. Taman kecil serta aneka jenis tanaman lain, menghias sekeliling rumah, memberi sentuhan natural dan sejuk. Kanopi bagian teras depan dengan desain motif klasik warna putih dan sepasang lampu taman pada balkon depan, makin mempertegas konsep bangunan.

Memasuki bangunan utama rumah yang mulai ditempati sejak pertengahan tahun 2012, nampak ruang tamu yang menjadi satu dengan ruang keluarga. Aplikasi ruangan tanpa sekat yang berpadu dengan lantai mezzanine, menjadikan plafon lebih tinggi sehingga suhu ruangan terasa sejuk. Sentuhan arsitektur Jawa diberikan dengan nuansa kayu di sejumlah bagian. Salah satunya tangga penghubung menuju lantai dua yang dibuat berbahan full kayu.

Ada lima kamar tidur di rumah ini. Khusus kamar Janita Beloven Lakamasa putri mereka, memiliki desain interior menarik dan tematik berupa princess yang didominasi warna merah muda. Selaras dengan almari pakaian, meja belajar, hingga bed cover yang menegaskan warna favorit dari Janita.

Di sisi lain, adanya wallpaper motif batu alam membuat kesan ruangan menjadi lebih natural. Cabinet kayu ukuran besar diletakkan pada sisi ujung ruang keluarga yang berbatasan dengan area kamar tidur. Maksudnya, selain sebagai dekorasi ruangan juga sebagai pembatas agar kegiatan di area kamar tidak langsung terlihat dari ruang tamu. Optimalnya pemanfaatan ruang nampak pada sisi bawah tangga yang digunakan sebagai ruang penyimpanan barang. Pada bawah tangga ini, dekorasi pintu dan jendelanya bergaya Eropa klasik.

Bergeser lebih ke dalam terdapat area dapur yang menjadi satu dengan meja makan keluarga. Kitchen set kayu vintage minimalis dengan kombinasi kaca memberikan kesan simpel pada dapur. Tepat di sebelah area dapur nampak ruang makan dengan table set kayu minimalis. Lampu gantung melengkapi pencahayaan pada



Bagian depan rumah dengan fasad unsur bata ekspose.

area meja makan. Area dapur ini memiliki akses langsung menuju taman belakang. Membuat pandangan pada saat memasak atau bersantap bersama keluarga menjadi lebih alami dan sejuk. Di ruang terbuka ini, suara gemericik air yang dihasilkan dari mini fountain taman belakang makin menambah nuansa natural.

Di lantai atas, terdapat ruang lebih private. Sofa set bergaya modern terletak di depan rak televisi. Dekorasi khas Eropa juga kuat ditampilkan pada penghubung antara ruang tamu atas dengan balkon. Desain jendela khas Eropa yang menjorok keluar, bisa sebagai tempat duduk dan bersantai sembari menikmati

pemandangan menuju balkon luar.

Menurut Elok, area balkon lebih difungsikan sebagai area bersantai dan olahraga. Ada sofa rotan gantung dan alas rumput sintesis di bagian ini. Area balkon atas ini, diakui Elok menjadi area favorit. "Saya hobi olahraga yoga, kadang mengajak teman-teman untuk yoga bareng karena di sini lokasinya nyaman, tenang dan udaranya masih sejuk sehingga membuat teman-teman betah," ungkapnya.

Ditambahkan Elok, rumah tersebut merupakan hasil renovasi dari rumah standar perumahan Pesona Merapi yang dibeli pada 2011. "Menggendeng Dhanata Construction and Interior sebagai perancang sekaligus pelaksana, proses renovasi rumah dilaksanakan dengan ide-ide desain kombinasi dari pemilik rumah dan pihak kontraktor," pungkas Elok. **(Tulisan dan foto: Surya Adi Lesmana)**



Ruang bawah tangga dan dinding memorabilia



Balkon ruang favorit untuk olahraga.

HUKUM

Oknum Pemulung Gasak Emas Senilai Rp 300 Juta

SEMARANG (KR) - Setelah sebulan menjadi buruan petugas Polsek Semarang Selatan, akhirnya seorang pemulung berisial Mat (33) pelaku pencurian di rumah yang ditinggal pergi penghuninya, Rabu (12/8) berhasil dibekuk. Dari tangan warga Bologarang Penawangan Grobogan itu, petugas menyita barang bukti mobil pickup dan uang tunai tidak kurang Rp 50 juta.

Kapolsek Semarang Selatan, Kompol Untung Kistopo, menjelaskan ulah Mat cukup meresahkan masyarakat. Lelaki itu membawa karung keluar masuk gang untuk mengais rosokan sambil mencari sasaran rumah kosong.

Korban terakhir akibat ulah Mat menimpa Ny Yayuk Suwartini (61) warga Jalan Erlangga Barat, Pleburan Semarang Selatan. Saat pulang, korban kaget menjumpai pintu rumah sudah terbuka dan saat dicek ke dalam, ternyata barang berharga simpanannya diantaranya berbagai jenis perhiasan emas senilai Rp 300 juta, sejumlah uang dan empat ponsel telah

raib.

Kejadian itu langsung dilaporkan ke Polsek Semarang Selatan. Petugas langsung melakukan penyelidikan dan meminta keterangan dari beberapa saksi. "Dari hasil penelusuran, diketahui kalau pelaku membawa karung seperti pemulung dan ditangan kanannya ada tanda khusus," jelas Kompol Untung.

Dari bukti petunjuk itu, petugas giat mencari sang pemulung tersebut. Upaya ini membuahkan hasil dengan menangkap Mat. Lelaki itupun mengakui perbuatanya dan telah beraksi di 9 TKP. "Untuk memastikan rumah yang menjadi sasaran, saya survei tiga hari dengan berpatokan pada volume sampah yang tidak berubah serta lampu penerangan di rumah yang tidak pernah padam," ujarnya.

Hasil curian emas di rumah Yayuk, seluruhnya telah dijual dan laku Rp 110 juta. Sebagian besar uang tersebut dibelikan mobil pickup dan perhiasan untuk istrinya. **(Cry)**

Kakek Cabuli Gadis Ingusan

SLAWI (KR) - Seorang kakek berinisial Ras (70) warga Kabupaten Tegal mendekam di tahanan Mapolres Slawi, karena diketahui mencabuli anak masih ingusan berusia 6 tahun.

Sebelum dicabuli, pelaku memberi uang Rp 2.000 dan berjanji akan membuat permainan tradisional otok-otok.

Kapolres Tegal, AKBP Muhammad Iqbal Simatupang, Kamis (13/8), mengatakan peristiwa bermula saat korban tengah bermain dengan kedua temannya di dekat rumah pelaku.

Tiba-tiba lelaki tua itu memanggil korban. "Selanjutnya pelaku memberikan uang Rp 2.000 dan korban disuruh masuk ke dalam rumahnya dengan dalih akan dibuatkan mainan otok-otok," ujar Iqbal.

Saat kedua teman korban akan

mengikuti mereka, pelaku melarangnya. Sehingga hanya korban yang masuk dan kemudian pelaku mencabulinya. "Saat berada di dalam rumah itulah, pelaku mencabuli korban," tegas Iqbal.

Setelah melakukan aksi bejatnya, pelaku kemudian keluar dari dalam rumah diikuti korban. Saat itulah ayah korban melihat keduanya.

"Ayah korban kemudian mengetahui aksi bejat yang dilakukan pelaku sehingga melaporkan peristiwa itu kepada petugas dan pelaku langsung diamankan," ungkap Iqbal.

Sementara pelaku saat di mintai

keterangan berkilah hanya menempatkan alat kelaminnya ke tubuh korban. Sebelumnya, ia memberikan uang Rp 2.000 dan akan membuatkan mainan otok-otok.

Atas perbuatan itu, pelaku dijerat pasal 81 ayat (2) UU RI Nomor 17 tahun 2016 tentang Perlindungan terhadap Anak. Dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara dan denda Rp 15 Miliar.

Sementara itu, Ju (66) warga Kabupaten Tegal itu diamankan petugas Polres Tegal karena tega memperkosa gadis tetangganya yang masih di bawah umur.

Kasat Reskrim Polres Tegal, AKP Heru Sanusi, mengatakan tersangka sudah dua kali memperdaya korban yakni pada tanggal 4 dan 8 Juli lalu di rumah korban di Desa Yamanasari, Lebaksiu Kabupaten Tegal. **(Ryd)**

Berbekal Kecubung, Penjahat Gasak Mobil Mewah

Tim Buser Ungkap Kasus Jambret

BANTUL (KR) - Tim Buru Sergap (Buser) Polsek Banguntapan Polres Bantul Polda DIY mengungkap kasus penjabretan di ringroad timur Wonocatur Banguntapan yang terjadi pertengahan Juni lalu. Dua orang sudah ditetapkan sebagai tersangka yakni Dn (34) warga Mantrijeron Yogya serta Di (33) warga Ngestiharjo Kasihan Bantul.

Kasus ini menimpa Isa Mariani (20) warga Gedongkuning Banguntapan Bantul. Dari tangan kedua

tersangka petugas menyita barang bukti HP serta motor Honda Beat sebagai sarana dalam aksinya.

Kapolsek Banguntapan, Kompol Zainal Supriyatna SH didampingi Panit 1 Reskrim, Aiptu Agus Rudationo SH, Kamis (13/8), mengungkapkan kasus penjabretan terjadi di Ringroad Timur Wonocatur Banguntapan. Malam itu korban dari tempat kerja di Jalan Brigien Katamso Yogya bermaksud menuju Pasar Bantengan Banguntapan. Namun

setelah sampai di perumahan Gedongkuning sebelah timur Kebun Raya Gembira Loka, ia merasa diikuti orang tidak dikenal.

Setelah sampai di jalur cepat ringroad timur arah selatan, tiba-tiba tersangka ka menarik tas korban. Akibat tarikan itu korban kehilangan keseimbangan dan terjatuh di aspal. Setelah tas berisi HP berpindah tangan, tersangka kabur.

Peristiwa tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Banguntapan. Bekerja sama dengan Unit Jatnarras Poldadi DIY, Tim Buser Polsek Banguntapan melakukan penyelidikan.

Kemudian Rabu (12/8), petugas berhasil menyerap tersangka di dua tempat berbeda. Tersangka Dn dibekuk petugas di Jalan Kabupaten Gamping Sleman dan tersangka Di tangkap di Minggiran Mantrijeron Yogya. **(Roy)**



KR-Sukro Riyadi

Dua tersangka menjalani pemeriksaan di Unit Reskrim Polsek Banguntapan.



KR-Wahyu Priyanti

Keenam tersangka dan mobil mewah hasil kejahatan.

gantarkan EY ke Semarang. Namun karena merasa pusing, kendali sopir akhirnya diambil alih oleh EY. Saat terbangun dari tidur, sopir rental mengaku sudah berada di dalam sebuah kamar di Semarang.

Setelah itu EY mengajak korban kembali ke Yogya, namun saat dalam perjalanan berhenti di SPBU Salam Magelang, dengan alasan menjemput temannya. Begitu datang, dua orang komplotan EY, lantas masuk dalam mobil dengan alasan ke Yogya untuk mengambil baju.

Sedangkan tersangka lainnya mengikuti dari belakang dengan menggu-

nakan mobil yang berbeda. Sesampainya di Tempel Sleman, salah seorang tersangka pura-pura mual dan meminta mobil untuk berhenti. Saat mobil berhenti, ketiga tersangka turun dari mobil. EY lalu minta tolong korban turun membantu pelaku lainnya yang sedang mual.

Ketika di luar, korban langsung dipukul bagian kepala dari belakang, kemudian ditinggalkan begitu saja oleh pelaku yang kabur dengan mobil rental.

Seminggu setelah kejadian itu, petugas berhasil menemukan mobil curian di sebuah gudang di Malang, Jawa Timur. **(Ayu)**